

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan kerapu bebek *Cromileptes altivelis* adalah ikan yang tergolong dalam keluarga *Serranidae* dan merupakan ikan air laut (Anggraini *et al.* 2018). Ikan ini hidup di perairan karang di daerah tropik sampai subtropik sehingga sering dikenal sebagai ikan karang (*coral reef fish*) (Prakosa *et al.* 2013). Ikan kerapu bebek dapat dijumpai pada kedalaman 0,5–3 m pada benih sedangkan ikan kerapu bebek dewasa dapat dijumpai pada kedalaman 300 m (Septinawati dan Tjahjyaningsih 2010). Ikan kerapu bebek sangat populer dan banyak diminati oleh konsumen terutama di Malaysia, Singapura, Hong Kong, Taiwan, Jepang termasuk Indonesia yaitu di Jakarta, Batam dan Tanjung Pinang (Tajjuddah *et al.* 2012). Ikan kerapu bebek sudah untuk dibudidayakan baik secara alami, semi alami maupun buatan (Puja *et al.* 2003).

Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pasar, maka produksi ikan kerapu bebek tidak lagi dapat dilakukan dengan hanya mengandalkan hasil penangkapan dari alam, sehingga usaha pembenihan ikan kerapu bebek sangat diperlukan. Usaha pembenihan ikan kerapu bebek saat ini sudah berkembang di beberapa wilayah Indonesia seperti di Lampung, Lombok, Sumbawa, Bangka Belitung dan Ambon (Grahadyarini 2010), serta di Jawa Timur dan Bali (Slamet 2010), khususnya di pesisir pantai Utara (Hidayat 2012). Penguasaan teknik budidaya yang baik akan menghasilkan ikan kerapu bebek yang berkualitas. Budidaya ikan kerapu bebek dapat membuka peluang sebagai mata pencaharian, karena melalui usaha ini dapat menghasilkan pendapatan yang cukup dan waktu budidaya yang pendek (Sutarmat *et al.* 2004). Potensi ikan kerapu bebek yang sangat melimpah di Indonesia serta peluang pasar yang menjanjikan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kecukupan kebutuhan protein serta dapat membantu masyarakat dalam negeri dan kepentingan ekspor yang potensial.

Salah satu lokasi pengembangan budidaya ikan kerapu bebek adalah Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Sarana dan prasarana budidaya ikan kerapu bebek di BBPBL Lampung cukup lengkap dan baik, mampu memproduksi dalam jumlah besar dan berkelanjutan. Oleh karena itu, BBPBL Lampung dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan PKL ini merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.